Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 05, Desember 2023

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KARIR MAHASISWA KELAS KARYAWAN PROGRAM STUDI BK UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Imarotul Aliyah, **Heri Saptadi Ismanto[2]**, **Agus Setiawan[3]**
Bimbingan dan konseling FIP UPGRIS Semarang
imarotulaliyah1111@gmail.com, heriseptadi@upgris.ac.id,
agussetiawan@upgris.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the factors that influence the career interest of employee class students in the BK study program at PGRI University Semarang. Factors that influence the career interests of students in the employee class of the BK study program at PGRI University Semarang are measured by the variables of interest, academic achievement, type of work chosen, and parental expectations. The sample in this research were students from the employee class of the BK study program at PGRI University Semarang. Data analysis uses data reduction type analysis techniques, presenting data and drawing conclusions regarding the factors that influence the career interests of employee class students in the BK study program at PGRI University Semarang. The results of the research show that the factors that influence the career interests of students in the employee class of the BK study program at PGRI University Semarang include internal factors and external factors. Where internal factors consist of interest and academic achievement, while external factors consist of the type of job chosen and salary or income.

Keywords: Career Interests, Interests, Academic Achievement, Type of Job Chosen, Parents' Expectations

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat karit mahasiswa kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang diukur dengan variable minat, prestasi akademik, jenis pekerjaan yang dipilih, dan harapan orang tua. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang. Analisis data menggunakan teknik analisa jenis reduksi data, penyajiaan data dan penarikan kesimpulan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal terdiri dari minat dan prestasi akademik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari jenis pekerjaan yang dipilih dan gaji atau penghasilan.

Kata kunci: Minat Karir, Minat, Prestasi Akademik, Jenis Pekerjaan yang Dipilih, Harapan Orang Tua

A. Pendahuluan

Setiap orang pasti mempunyai pekerjaan idamannya masing-masing, Begitu juga dengan profesi yang terkait dengan jurusan bimbingan dan konseling. Perkembangan dunia kerja dan bisnis merupakan kesempatan bagi para pencari kerja dimana lapangan kerja yang di tawarkan sangat beragam. Hal tersebut terlihat dengan adanya perusahaan atau instansi membuka lapangan pekerjaan yang sangat bervariasi dan membutuhkan pekerja–pekerja yang profesional dibidangnya. Hal ini menuntut calon pelamar kerja harus mempunyai kemampuan yang memadai. Salah satu institut yang mencetak pekerja–pekerja yang profesional dibidangnya tersebut adalah universitas. Universitas yang di tunjuk sebagai pencetak cendekiawan harus menyediakan bentuk pendidikan yang relevan dengan dunia pekerjaan yang ada. Tak terkecuali juga untuk jurusan bimbingan dan konseling yang mana bidang ini sangat di butuhkan di dunia Pendidikan.

Kondisi ideal yang terjadi saat ini Mahasiswa adalah pribadi yang telah menginjak usia dewasa yang dituntut bisa memilih minat karir kedepannya. Masa dewasa ialah masa awal dan masa sulit seseorang individu dalam menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan baru dan harapan soaial barunya. Pada masa ini, seorang individu dituntut untuk melepaskan ketergantungan kepada orang tua dan berusaha untuk mandiri sebagai seorang manusia dewasa.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:15) mengemukakan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan trianggulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi. Dengan menggunakan metode penelitian

kualitatif pada penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh infromasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakuan oleh peneliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa kelas karyawan Progam studi BK universitas PGRI Semarang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan temuan dari peneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang digolongkan menjadi faktor- faktor internal dan faktor-faktor eksternal. Hal ini sama hal nya dengan yang dijelaskan oleh Winkel (2004: 94) mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi kematangan perencanaan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal terdiri dari minat dan prestasi akademik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari jenis pekerjaan yang dipilih dan gaji atau penghasilan. Faktor- faktor tersebut dapat dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena dapat membentuk keunikan kepribadian seseorang, berikut adalah uraian pemaparannya:

Berdasarkan hasil dari penelitian dari partisipan yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat karir adalah:

a. Minat

1) Patisipan A

Partisipan A memiliki hobi di bidang kecantikan, ia beranggapan hobi sangat berpengaruh dalam perencanaan karir karena partisipan A menganggap jika karir tersebut tidak sesuai dengan hobinya maka karir partisipan A nantinya akan menjadi sangat membosankan atau bahkan akan ditinggalkan.

Partisipan A menganggap minat lebih menentukan dalam pengembangan karir, karena jika kita menyukai suatu hal, maka kita tidak akan pernah berhenti untuk belajar dan berkembang.

2) Partisipan B

Partisipan B memiliki hobi di bidang public speaking kemudian memiliki keterampilan juga di public speaking, partisipan B merrasa bisa mencapai karir impiannya sebagai guru BK, ia

beranggapan hobi sangat berpengaruh dalam perencanaan karir karena partisipan B menganggap jika kita menyukai kegiatan tersebut, maka ketika menjalaninya sebagai karir, maka akan terasa lebih menyenangkan.

3) Partisipan C

Partisipan C berpendapat hobi yang disenangi bisa juga dikembangkan menjadi pekerjaan yang tentunya kita senangi pula. Partisipan C saat ini berpendapat jika memiliki minat dan menguasai bidang wirausaha misalnya, partisipan C akan bisa berkembang dengan baik dan membuka peluang sukses dalam karirnya.

4) Partisipan D

Partisipan D menganggap minat sangat berpengaruh untuk pengembangan karir. Menurut partisipan D, dalam pengembangan karir lebih penting minat, karena jika berminat maka akan lebih bisa menguasai bidang tertentu.

5) Partisipan E

Partisipan E memiliki hobi sebenarnya berbicara dan jalan-jalan, menurut partisipan E hobi akan sangat berpengaruh dengan pilihan karir tapi bukan faktor yang terpenting. Manurut partisipan E karir dapat tercapai apabila kita memiliki minat, hobi serta keterampilan untuk mencapainya.

b. Jenis Pekerjaan yang Dipilih

1) Partisipan A

Partisipan A kurang menyukai pekerjaan yang monoton di dalam kelas. Partisipan A memiliki preferensi mengenai jenis pekerjaan yang di pilih untuk di jalani nantinya. Pekerjaan yang partisipan A sukai adalah pekerjaan yang bisa berinteraksi dengan banyak orang dan pekerjaannya pun beragam setiap saat. Jadi pilihan partisipan A untuk memiliki salon kecantikan nantinya sangat sesuai dengan jenis pekerjaan yang disukai partisipan A.

2) Partisipan B

Partisipan B menganggap minat jauh lebih penting karena jika kita memiliki minat maka kita akan senang melakukan suatu pekerjaan, dan ketika tidak minat maka tidak akan berusaha menaikkan jenjang karir. Partisipan B menyukai jenis pekerjaan yang santai namun tersistem, maksudnya tidak di

kejar target seperti halnya bekerja di sebuah perusahaan, tapi tetap tersistem dan partisipan B menjalankan pekerjaan sesuai dengan system yang ada. Jadi pilihan partisipan B untuk menjadi guru BK nantinya sangat sesuai dengan jenis pekerjaan yang disukai partisipan B.

3) Partisipan C

Partisipan C berpendapat jenis pekerjaan juga penting karena jika partisipan C menyukai jenis pekerjaan tertentu, partisipan C akan senang menjalaninya. Partisipan C senang dengan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan banyak orang, karena itu partisipan C ingin menjadi pengusaha.

4) Partisipan D

Partisipan D berpendapat jenis pekerjaan juga penting karena saat ini partisipan D bekerja di bidang pelayanan jasa laundry dan partisipan D merasa bidang pekerjaan ini sesuai dengannya, sehingga partisipan D berpikir untuk mengembangkan karir di bidang pekerjaan ini. Partisipan D tertarik dengan usaha laundry karena partisipan D sudah memiliki pengetahuan bagaimana seluk beluk usaha tersebut.

5) Partisipan E

Partisipan E berpendapat minat adalah faktor yang sangat penting, karena jika tidak berminat tidak akan mau menjalani karir tersebut. Jenis pekerjaan sangat penting dalam pengembangan karir karena menurut partisipan E jika suka bidang tertentu, menjalaninya akan enjoy. Partisipan E menyukai jenis pekerjaan yang tidak terikat atau freelance, dan berhubungan dengan jalan- jalan atau pekerjaan dinas ke luar kota.

c. Gaji

1) Partisipan A

Partisipan A berpendapat gaji atau penghasilan adalah faktor yang penting dalam pengembangan karinya, tapi bukan yang paling utama. Karena partisipan A memiliki mimpi yang besar jadi partisipan A ingin karirnya terus berkembang, salah satu jalannya adalah dengan memiliki penghasilan yang cukup.

2) Partisipan B

Partisipan B berpendapat gaji dalam pekerjaan penting. Tidak munafik ya, karena jaman sekarang gaji sangat diperhitungkan dalam suatu pekerjaan. Tapi jika kita menjalani pekerjaan dengan ikhlas

maka gaji berapapun akan cukup.

3) Partisipan C

Partisipan C berpendapat gaji dalam pekerjaan penting. Karena besaran gaji atau penghasilan akan menjadi penyemangat kita dalam menjalani karir.

4) Partisipan D

Partisipan D merasa gaji penting karena besaran gaji atau penghasilan menambah semangat untuk terus bekerja dengan baik. Dan jika kita bekerja keras juga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan usaha kita.

5) Partisipan E

Partisipan E merasa gaji penting karena kalau gaji rendah kita tidak akan semangat dalam menjalankan pekerjaan

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis pada bab IV dapat disimpulkan faktor- faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa kelas karyawan program studi BK Universitas PGRI Semarang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal terdiri dari minat dan prestasi akademik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari jenis pekerjaan yang dipilih dan gaji atau penghasilan.

DAFTAR PUSTAKA

Alhadar, Mohammad A. 2013. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Public (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Dan Ppak Universitas Hasannudin). Skripsi.* Makassar: Universitas Hasannudin.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Efriayani, Djuwita. 2003. *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai dengan Bakat danmi Kepribadian.* Jakarta: Kawan Pustaka.

Fajriyah, N. 2019. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariyah. Skripsi, 26 Ledya Oktavia Liza, M Arli Rusandi,2016. Pengaruh Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/ 2014 : Konsep Dan Prosedurnya.* Jurnal. Banjarmasin: Universitas lambung Mangkurat Banjarmasin.

Maulidya, Faricha, dkk. 2018. *Periodesasi Perkembangan Dewasa*. http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1271 (Diakses pada Juli 2023)

Moeloeng, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana. Dedy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pramanasari, Sintya Fertika. 2019. *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Perantau. Skripsi.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Karir.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Wahana Kebudayaan secara Linguis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsu, Yusuf LN. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Widi, Asmoro, Tri Kusno, Wijayanti. 2016. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Public : Konsep Dan Prosedurnya*. Jurnal.

Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi

Winkel, W.S & Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.